

Pelatihan Zoom Meeting untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Digital

Nada Arina Romli¹, Dini Safitri², Suci Nurpratiwi³, Khairunnisa Rosdiani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta

Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

E-mail : nadaarina@unj.ac.id¹, dinisafitri@unj.ac.id², sucinurpratiwi@un.ac.id³,
khairunnisa.rosdiani@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pelatihan Zoom Meeting untuk pemberdayaan komunitas majelis taklim merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pemberdayaan ibu-ibu majelis taklim dalam penggunaan fitur zoom meeting dan streaming youtube, sekaligus membuat mereka dapat menerapkan komunikasi dua arah dalam kegiatan. Kegiatan ini berbentuk pelatihan dengan pemberian materi melalui animasi dan dilanjutkan penjelasan langsung oleh pembicara dan adanya sesi tanya jawab untuk membuat partisipan semakin paham atas materi yang telah di sampaikan. Tujuan diadakan pelatihan ini dikarenakan di tengah pandemi saat ini membuat banyak kegiatan yang *offline* harus menjadi kegiatan *online*. Sehingga kegiatan ini dibuat untuk dapat memberikan pemahaman untuk menggunakan zoom meeting untuk melakukan pertemuan *meeting online* pengajian majelis taklim.

Kata kunci : Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Zom Meeting, Majaelis Taklim Online

ABSTRACT

Zoom Meeting training for the empowerment of the taklim assembly community is a Community Service activity for empowering taklim women in using the zoom meeting and streaming youtube features, as well as enabling them to implement two-way communication in activities. This activity is in the form of training by providing material through animation and followed by direct explanations by speakers and a question and answer session to make participants understand more about the material that has been conveyed. The purpose of this training is because in the midst of the current pandemic, many offline activities must become online activities. So that this activity was created to provide an understanding of how to use zoom meetings to conduct online meetings for the taklim recitation assembly.

Keyword : Training, Community Service, Zoom Meeting, Online Taklim Assembly

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan dua mitra, yaitu Majelis Taklim Baitul Makmur

di Kelurahan Malaka Jaya dan Majelis Ta'lim Al Hijrah di Kelurahan Pulogebang. Majelis Taklim ini berfokus Dalam peningkatan pengetahuan serta kemampuan dalam bidang agama Islam untuk para anggotanya. Peningkatan Pengetahuan serta kemampuan dalam mengaji, memahami ayat-ayat Alquran, bahkan menjadi salah satu ajang silaturahmi ibu-ibu setempat.

Pandemi covid-19 saat ini menjadikan banyaknya kegiatan terhambat dan bahkan tidak terlaksana dikarenakan adanya pembatasan sosial sehingga banyak kegiatan dari yang dilakukan secara offline menjadi dilakukan secara online, begitu juga untuk kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh majelis taklim.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kompas, Nandang Mawardi, Deputi Hubungan Pemerintahan Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (Asperapi), mengatakan 239 pameran di Indonesia telah dibatalkan karena pandemi Covid19. Menurut data yang dipaparkan Nandang, diharapkan pada 2020 Indonesia akan menggelar setidaknya 267 pameran. Namun, hanya ada 20 pameran atau 10%. Pada saat yang sama, dari Maret hingga Desember, sebanyak 239 pameran dibatalkan karena kebijakan lokal, terhitung 90%. Masih belum yakin tentang siaran layanan publik (Kompas, 2020)

Berdasarkan data di atas yang menunjukkan bahwa kegiatan PSBB membuat banyak acara yang dilakukan secara tatap muka harus

tertunda dan diganti dengan kegiatan yang dilakukan tanpa tatap muka. Hal ini mengakibatkan banyaknya bentuk kegiatan yang batal dilaksanakan serta pembatasan yang dilakukan dalam segala bentuk kegiatan. Sehingga banyak kegiatan yang harus dilaksanakan dari rumah.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring oleh komunitas merupakan sebuah cara untuk mengurangi penyebaran virus covid-19, penggunaan media online seperti Zoom Meeting menjadi salah satu solusi untuk dapat terus berkegiatan dari rumah. Zoom merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk menghubungi orang lain melalui video. Zoom dapat digunakan menggunakan perangkat laptop dan seluler yang sudah terhubung dengan internet. Awalnya Zoom meeting ini digunakan untuk melakukan rapat hingga konferensi secara daring dengan Penggunaan video dan audio. Terletak di San Jose, California, aplikasi ini didirikan pada tahun 2011 dan digunakan oleh berbagai organisasi dan perusahaan untuk menampung karyawan dari jarak jauh. (Tirto, 2020). Namun dengan adanya pandemi covid-19, tidak hanya karyawan yang menggunakan zoom meeting ini, namun juga komunitas seperti Majelis Taklim Baitul Makmur dan Majelis Taklim Al-Hijrah pun dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengakomodir kegiatan pengajian secara daring.

Majelis Taklim Baitul Makmur yang berlokasi Kelurahan Malaka Jaya, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur dan Majelis Ta'lim Al

Hijrah yang berlokasi di Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur ini beranggotakan 30 ibu-ibu yang dibina oleh DKM Masjid Baitul Makmur dan DKM Masjid Al-Hijrah untuk dapat mengembangkan diri mempelajari ilmu-ilmu islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Majelis Taklim ini pun sekaligus ajang silaturahmi anggota di lingkungan tempat tinggalnya.

Latar belakang dari tempat penelitian ini yaitu penggunaan zoom meeting sebagai alat mediasi untuk kebutuhan majelis taklim yang digunakan oleh komunitas tersebut, tetapi belum dapat mengoptimalkan seluruh bentuk fitur yang terdapat didalam zoom meeting. Pentingnya memanfaatkan siaran langsung di youtube untuk mengoptimalkan kegiatan yang diadakan secara daring, sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh majelis taklim sebagai bentuk pengotimalisasian kegiatan.

Selain itu, bentuk kegiatan yang cenderung kaku dalam kegiatan pengajian majelis taklim sehingga membuat komunikasi satu arah yang hanya diberikan oleh uztadzah, sehingga tidak terjadi timbal balik yang dilakukan oleh anggota pengajian dan tidak terbentuknya komunikasi dua arah, sehingga kegiatan tersebut menjadi pasif dan kaku.

Komunikasi satu arah yaitu komunikasi yang diberikan oleh satu pihak tanpa adanya timbal balik sedangkan komunikasi dua arah yaitu

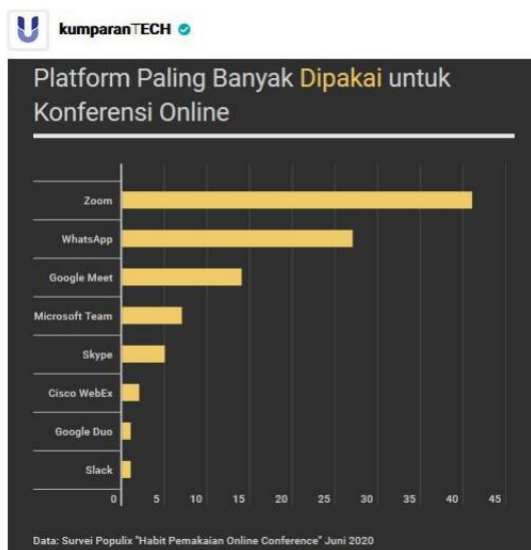
komunikasi yang dilakukan dengan adanya timbal balik dalam proses komunikasinya. Komunikasi satu arah dianggap kurang efektif dikarenakan dalam proses komunikasi yang dilakukan hanya satu pihak atau komunikatornya yang berperan aktif sehingga tidak muncul respon atau timbal balik didalamnya, dan komunikasi bersifat pasif. Sedangkan komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang cenderung aktif dikarenakan di dalam komunikasi tersebut komunikator dan komunikan saling berinteraksi dan terciptanya dialog antara pembicara dan audiens sehingga adanya timbal balik dan respon di dalamnya (Harapan dan Ahmad, 2014: 2)

Menurut Khoe Yao Tung, ciri-ciri pembelajaran online antara lain: 1) materi pembelajaran disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia, 2) berkomunikasi dalam waktu yang bersamaan, tidak bersamaan, seperti video conference dan chat room. Atau forum diskusi. , 3) Digunakan untuk waktu virtual dan pengajaran di tempat, 4) Elemen pembelajaran pada CD-ROM dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi kelas, 5) Bahan ajar relatif mudah diperbarui, 6) Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan tutor, 7) Memungkinkan pertukaran pendidikan formal dan informal, 7) Berbagai sumber daya pendidikan di Internet dapat digunakan (Tung, 2000: 15)

Aplikasi zoom merupakan platform yang menyediakan layanan teleconference sehingga kita dapat melakukan pertemuan di ruang virtual, melibatkan banyak orang

dimana saja dan kapan saja. Hanya dibutuhkan perangkat komputer atau laptop, smartphone dan jaringan internet. Pada tahun 2020, pelanggan Zoom sendiri adalah 433.700 pelanggan. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, jumlah ini hampir empat kali lipat (Kompas, 2020)

Data lainnya berdasarkan survey yang dilakukan oleh Populix yang dihimpun oleh Kumparan. Survei yang dirilis pada Juni 2020 ini melibatkan 565 orang yang sebagian besar berasal dari Zabod Tabek, hingga 80%, dan sisanya dari luar daerah. Survey menyebutkan bahwa platform yang paling banyak dipakai untuk kegiatan daring adalah zoom (KumparanTech, 2020).



Gambar 1

Platform yang paling banyak dipakai dalam konferensi online dalam survey populix

Sumber: Survey Populix, Kumparan

Banyak yang menggunakan zoom meeting karena dirasa sangat mudah untuk menggunakannya dan sistem lebih stabil, dengan kata lain tidak

banyak gangguan sistem saat digunakan apalagi dalam jangka waktu lama.

1. PERMASALAHAN

Berdasarkan observasi secara langsung yang dilakukan kepada mitra, yaitu yaitu Majelis Taklim Baitul Makmur di Kelurahan Malaka Jaya dan Majelis Taklim Al Hijrah di Kelurahan Pulo Gebang., dalam hal ini didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: masih banyak yang belum memahami penggunaan aplikasi zoom meeting, atau adapun yang sudah memahami penggunaannya untuk pertemuan daring, tapi belum sepenuhnya paham pemanfaatan fitur-fitur diaplikasi tersebut. Selain itu minimnya pengetahuan anggota komunitas untuk menggunakan kanal youtube untuk dapat membagikan siaran secara pengajian secara langsung. Padahal sangat berguna tidak hanya anggota komunitas saja yang dapat ikut belajar dalam acara pengajian tersebut, namun juga masyarakat luas yang menonton acara dalam youtube dapat ikut belajar.

Permasalahan yang kedua adalah sistem pengajian yang dirasa kaku hanya mengandalkan komunikasi 1 arah dimana penyampaian materi hanya melalui ustadzah saja, anggota komunitas tidak dilibatkan. Sebaiknya sistem pengajian dibuat dua arah, sehingga dalam setiap acara pengajian, anggota komunitas bergiliran untuk memberikan materi, selain materi yang diberikan ustadzah.

2. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan krisis pengetahuan ibu-ibu anggota majelis taklim mengenai penggunaan fitur-fitur di zoom meeting dan youtube untuk pelaksanaan pengajian dan untuk membagikan tayangan acara pengajian secara streaming serta melakukan komunikasi dua arah dalam pengajian, sehingga seluruh anggota majelis taklim dapat berkontribusi dalam memberikan materi dalam pengajian.

Metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan workshop. Dalam sisi produksi hal ini dilakukan secara Terus menerus mengingatkan untuk selalu penggunaan aplikasi zoom meeting dalam memudahkan pengajian serta menggunakan youtube untuk membagikan tayangan pengajian serta melakukan komunikasi dua arah dalam pelaksanaan pengajian. Dalam sisi manajemen bekerjasama dengan opinion leader yaitu ketua majelis taklim dan ketua DKM untuk membuat jadwal pengajian online secara teratur dan menyebarkan jadwal melalui sosial media sehingga komunitas ngaji online pun akan terbentuk. Dalam konten acara Bekerjasama dengan opinion leader dan mitra untuk selalu mengingatkan untuk membuat konten pengajian yang menarik dan sesuai dengan kondisi anggota serta menggunakan youtube dalam membagikan tayangan pengajian secara streaming. Partisipasi mitra dapat dilihat dari membuat agenda pertemuan untuk observasi, seperti wawancara dan

observasi langsung di lapangan dan workshop Efektivitas penggunaan zoom meeting dan youtube untuk pengembangan komunitas ngaji online. Setelahnya akan ada evaluasi dimana evaluasi dilakukan dengan memantau setelah 2 minggu workshop dilakukan, tim PKM akan melakukan evaluasi dengan wawancara singkat secara daring mengenai dampak telah dilakukan workshop dan penerapan yang dilakukan oleh komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam pengabdian ini dilihat dari beberapa hal diantaranya:

a. Bentuk Kegiatan yang Diadakan

Kegiatan yang diadakan berbentuk pelatihan yang didalamnya memberikan materi komunikasi dua arah, guna dapat menunjang interaksi di dalam kegiatan pengajian majelis taklim online, lalu ada pemberian materi sekaligus pelatihan penggunaan zoom dan streaming youtube untuk mengoptimalkan kegiatan majelis taklim secara online baik bagi user participant maupun user Host . Materi yang disampaikan menggunakan animasi penjelasan, untuk memudahkan pemahaman dari apa yang disampaikan.



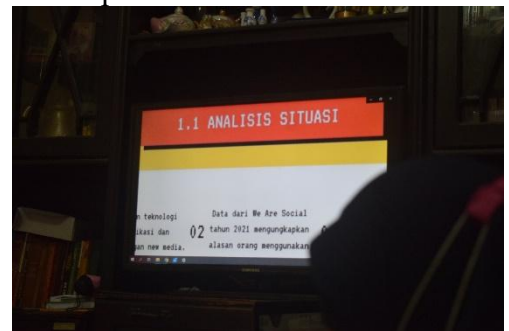
Gambar 2

Dokumentasi Kegiatan PKM
Sumber : Dokumentasi Prbadi

b. Pemberian Materi

Materi yang disampaikan berupa penjelasan yang dipaparkan melalui video animasi yang setelahnya akan ada komunikasi dua arah untuk menunjang kegiatan dengan pertanyaan dari masing individu dalam kegiatan. Kegiatan dibangun dengan komunikasi dua arah dimana suatu komunikasi penting untuk bisa mendapatkan timbal balik agar terjadinya sebuah komunikasi yang baik. Komunikasi yang dibangun antara komunikator dan komunikan harus memiliki interaksi agar kegiatan komunikasi berjalan secara optimal. Howland menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses dimana manusia mengirimkan informasi dalam bahasa verbal atau non-verbal, yang bertujuan untuk mengubah perilaku orang lain. Komunikasi adalah suatu proses sosial yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana orang lain mengirimkan pesan kepada orang lain. Komunikasi adalah perubahan setelah

penyampaian pesan (Rismi dan Priansa, 2014). Berdasarkan penjelasan Hovland mengenai komunikasi dua arah yaitu sebuah komunikasi yang digunakan untuk mengubah tingkah laku individu melalui kata-kata maupun lisan. Sehingga adanya perubahan setelah penyampaian pesan. Kegiatan pelatihan ini memiliki sesi tanya jawab untuk dapat menampung seluruh pertanyaan peserta agar dapat membuat penjelasan yang lebih mendalam untuk peserta yang belum paham akan materi.



Gambar 3

Pemaparan Materi Melalui Video Animasi
Sumber: Dokumentasi Prbadi

Jenis komunikasi yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah komunikasi dua arah dengan masyarakat. Komunikasi publik, yaitu ketika komunikator mengirim pesan ke banyak penerima, itu adalah teknologi yang menggunakan pesan untuk meringkas maknanya. Penerima ini memberikan pesan verbal dan non-verbal

sebagai umpan balik. Komunikasi publik dapat didefinisikan sebagai wacana publik dengan struktur, bentuk dan pra-perencanaan (Pearson, et al 2011, h.20).

Namun, komunikasi publik yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah komunikasi publik dua arah, yaitu semacam komunikasi disebarkan antara orang yang berbeda melalui pidato publik untuk mencapai kesamaan makna, komunikasi d-lisan dan tanya jawab. Sebagai umpan balik yang konstan. Karena tentunya komunikasi dua arah dapat meningkatkan peran aktif peserta dalam dialog interaktif, sehingga memudahkan peserta dalam menyerap informasi. Hal ini karena beberapa keuntungan dari komunikasi dua arah adalah:

- a) Ada interaksi antara komunikator dan komunikan, sehingga kedua belah pihak merasa puas. Seperti adanya sesi tanya jawab sehingga komunikan dapat memberikan feedback dari materi yang disampaikan oleh komunikator.
- b) Pesan yang diterima lebih jelas, lebih akurat dan lebih tepat, karena komunikan dijelaskan secara langsung oleh komunikator. Pada pelatihan ini juga komunikator memberikan penjelasan secara langsung sehingga komunikan atau

partisipan kegiatan ini bisa memahami materi yang disampaikan.

- c) Memunculkan rasa kekeluargaan, kekerabatan, dan iklim demokratis. Pada pelatihan ini juga membawa rasa kekeluargaan sehingga kegiatan yang berlangsung berjalan akrab antara komunikator dan komunikan, sehingga komunikan tidak sungkan mengemukakan pendapat maupun pertanyaan ke komunikator.
- d) Menghindari kesalahan paham (Rosmiati, 2017). Dalam pelatihan ini dengan komunikasi dua arah dapat mengurangi terjadinya kesalahpahaman.

c. Pendampingan Pelatihan

Pendampingan praktik ini dilakukan dengan Participatory Action Research yaitu model Penelitian yang menghubungkan proses penelitian dengan perubahan sosial. Perubahan sosial merupakan proses pemberdayaan, yang memiliki tiga tujuan yaitu, koneksi bersama dalam masyarakat, pemimpin opini di masyarakat, dan lembaga sosial baru yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini untuk kepentingan masyarakat dan bertujuan untuk menemukan solusi atas masalah yang menjadi perhatian bersama dan masalah yang membutuhkan tindakan dan refleksi kolektif, dan untuk berkontribusi pada teori

praktis (Rahmat dan Mirnawati, 2020).



Gambar 4
Penjelasan Materi Oleh
Pembicara
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di PAR, peserta berpartisipasi dalam menjelaskan masalah dan mengubah informasi menjadi tindakan sebagai solusi untuk masalah yang ditentukan. PAR bersifat kolaboratif, yang berarti bahwa masyarakat memainkan peran penting dan memiliki informasi yang relevan tentang minat masyarakat, dan anggota masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan ini berdasarkan hasil survei (Rahmat dan Mirnawati, 2020).

4. KESIMPULAN

Pelatihan Zoom Meeting Untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Digital merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan materi dan penjelasan segala bentuk fitur dalam zoom dan penggunaan streaming youtube dalam kegiatan.

Pada kegiatan ini terdapat komunikasi public dua arah antara komunikator dan komunikan, pemberian materi berupa video animasi yang setelahnya adanya penjelasan langsung oleh komunikator dan sesi Tanya jawab setelahnya guna

untuk membuat kedua belah pihak merasa puas.

Saran pada kegiatan ini yaitu pengoptimalan segala fitur Zoom meeting dalam kegiatan pertemuan online dan streaming youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Harapan, Edi dan Ahmad Syarwani. 2014. *Komunikasi Antarpribadi:Perilaku Insan dalam Organisasi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Khan, B.H.. 1997. *Web Based Instruction, Educational Technology Publications*. New Jersey: Englewood Cliffs,
- Pearson, J. (2011) *Human Communication: Fourth Edition*, McGraw-Hil, New York.
- Rahmat, Abdul dan Mira Mirnawati. (2019). *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol 6 No 01.
- Rosmiati, (2017). *Pola Komunikasi Interpersonal Bimbingan Calon Pengantin dalam Membentuk Keluarga Samara*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* Vol 2 No 3
- Somad, Rismi dan Donni Juni Priansa. (2014). *Manajemen Komunikasi Mengembangkan bisnis berorientasi pelanggan*, Bandung: ALFABETA
- Tung, Khoe Yao. (2000) *Pendidikan dan Riset di Internet*, Jakarta: Dinastindo

Sumber lainnya:

<https://travel.kompas.com/read/2020/12/11/212100327/239-kegiatan-mice-di-indonesia-batalkerugian-rp-44-3-triliun?page=all> diakses pada tanggal 12 Februari 2021 pukul 13.38

<https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7> diakses 28 Januari 2020

<https://tekno.kompas.com/read/2020/12/01/18120027/pandemi-covid-19-pendapatan-zoom-naikhampir-4-kali-lipat> diakses pada 12 Februari 2021 pukul 13.45

<https://kumparan.com/kumparantech/survei-populix-penggunaan-konferensi-online-saat-pandemicorona-naik-31-7-1tdtF2LMvmU/full> diakses pada 12 Februari 2021 pukul 13.45